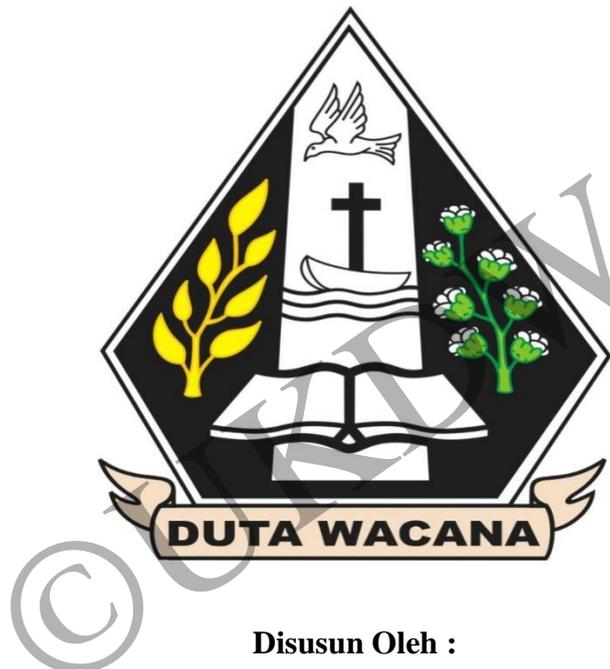


**Persepsi Etis Karyawan Akuntansi terhadap Etika Akuntan
terkait Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Obyektifitas
berdasarkan *Gender* dan Pengalaman Kerja**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

BELLA FLORENSIA

12150075

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

BELLA FLORENSIA

12150075



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul

Persepsi Etis Karyawan Akuntansi terhadap Etika Akuntan terkait Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Obyektifitas berdasarkan *Gender* dan Pengalaman Kerja

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

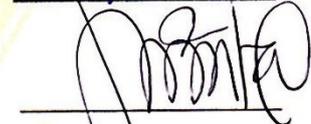
BELLA FLORENSIA
12150075

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 14 Agustus 2019

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak., CA. (Ketua Tim/Dosen Pembimbing)	
2. Dra Putriana Kristanti, MM., Akt., CA (Dosen Penguji)	
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 21 AUG 2019

Disahkan Oleh:



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi



Dra Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“Persepsi Etis Karyawan Akuntansi terhadap Etika Akuntan terkait
Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Obyektifitas berdasarkan Gender
dan Pengalaman Kerja”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukanlah hasil plagiasi ataupun tiruan dari karya milik orang lain dari Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya milik orang lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019



Bella Florensia

12150075

HALAMAN MOTTO

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”

Ayat Alkitab

(Ulang 31:6)

“Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts”

“Kesuksesan bukanlah suatu akhir, kegagalan tidak berakibat fatal: keberanianlah yang akan terus berlanjut”

(Winston Churchill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari awal penulis menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, semangat serta motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Esa, yang senantiasa mengasihi dan menjaga saya sehat kondisi fisik serta rohani.
2. Teruntuk yang tercinta ayah dan ibu serta kaka kandung saya Rinaldy Castilla E. Nanyan yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan saran yang tidak henti-hentinya diberikan.
3. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM,. AK selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staff fakultas bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Sahabat-sahabat saya dari masa SMA Finna Ponika dan Yuliani Silvana Putri yang selalu menemani saya dari awal menulis dan selalu memberikan saya dukungan dan semangat dengan kasih sayang mereka.
6. Sahabat-sahabat saya masa kuliah, Malaika, Angelina Devi, Intan Permatasari, Shianny Simadhinata, dan Averina Maria yang telah menemani saya dari awal kuliah hingga telah mencapai titik ini, tanpa kalian saya tidak akan dapat menyelesaikan masa kuliah saya dengan senang dan penuh cerita.
7. Dan teman-teman saya yang memotivasi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan terimakasih kepada Darung El Yakim sebagai pasangan yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Persepsi Etis Karyawan Akuntansi terhadap Etika Akuntan terkait Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas berdasarkan *Gender* dan Pengalaman Kerja” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini tentu tidak berjalan dengan mudah karena selalu ada keterbatasan dan kendala-kendala yang ada. Tetapi terlepas dari itu semua penulis selalu mengucapkan syukur atas dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang baik yang selalu ada disekitar penulis.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan selama proses penyelesaian skripsi ini karena adanya keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kritik dan saran guna mengevaluasi diri kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan penggunanya.

Yogyakarta

Bella Florensia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.	L
atar Belakang Masalah.....	1
1.2.	R
umusan Masalah.....	8
1.3.	T
ujuan Penelitian.....	8
1.4.	M
manfaat Penelitian.....	8
1.5.	B
atasan Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA	10
2.1.	L
landasan teori	10
2.1.1.	E
tika dan Perilaku Etis.....	10
2.1.2.	A
kuntansi Keperilakuan.....	16
2.1.3.	G
ender dan Pengalaman Kerja.....	18
2.1.4.	O
bjek Etika.....	20
2.1.5.	P
rinsip-Prinsip Etika Profesi	21
2.1.6.	M
erespon Ketidakpatuhan pada Hukum dan Peraturan	22
2.2.	P
enelitian Terdahulu	25
2.3.	P
engembangan Hipotesis	27
2.3.1.	C
omponen Link	27
2.3.2.	P
engembangan Hipotesis.....	27
2.3.2.1.....	H
ubungan Etika Akuntan Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas terhadap Persepsi Etis Karyawan Akuntansi berdasarkan <i>Gender</i>	27
2.3.2.2.....	H
ubungan Etika Akuntan Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas terhadap Persepsi Etis Karyawan Akuntansi berdasarkan Pengalaman Kerja	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1.	D
ata.....	31
3.1.1.	J
enis dan Obyek Penelitian	31
3.1.2.	W
aktu dan Tempat Penelitian	31
3.1.3.	T
eknik Pengumpulan Data	32
3.2.	D
efinisi Variabel dan Pengukurannya	32
3.2.1.	V
ariabel Dependen (Y)	32
3.2.2.	V
ariabel Independen (X).....	33
3.3.	D
esain Penelitian	33
3.3.1.	K
erangka Penelitian	34
3.4.	I
nstrumen Penelitian.....	34
3.4.1.	S
tatistik Deskriptif.....	34
3.4.2.	U
ji Asumsi Klasik	35
3.4.2.1.....	U
ji Validitas	35
3.4.2.2.....	U
ji Reliabilitas.....	35

3.4.3.	U
ji Hipotesis.....	36
3.4.3.1.....	U
ji Beda <i>Independent Sample T-Test</i>	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1.	D
eskripsi Sampel dan Data.....	38
4.2.	S
tastistik Deskriptif	39
4.3.	U
ji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1.	U
ji Validitas	42
4.3.2.	U
ji Reliabilitas	43
4.4.	H
asil Pengolahan Data.....	44
4.4.1.	D
eskripsi Sampel dan Data	44
4.4.2.	D
eskripsi Responden.....	45
4.4.3.	P
engujian Hipotesis	47
4.4.3.1.....	I
<i>ndependent Sample T-Test</i>	47
4.4.4.	A
nalisis.....	50
4.4.4.1.....	I
<i>ndependent Sample T-Test</i>	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	K
esimpulan	55
5.2.	S
aran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1	Daftar Satuan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Pulang Pisau	38
Tabel 4.2	Daftar Satuan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas	39
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif <i>Gender</i>	40
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Pengalaman Kerja.....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.7	Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	45
Tabel 4.8	Responden Berdasarkan <i>Gender</i>	46
Tabel 4.9	Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	47
Tabel 4.10	<i>Independent Sample T-test Gender</i>	48
Tabel 4.11	<i>Independent Sample T-test</i> Pengalaman Kerja	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian Kabupaten Pulang Pisau	63
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian Kabupaten Kuala Kapuas	64
Lampiran 4	Data Responden.....	65
Lampiran 5	Data Responden Gender	68
Lampiran 6	Data Responden Pengalaman Kerja	69
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif	70
Lampiran 8	Hasil Output Uji Validitas	71
Lampiran 9	Tabel r.....	80
Lampiran 10	Hasil Output Uji Reabilitas	81
Lampiran 11	Hasil Ouput SPSS Gender Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	82
Lampiran 12	Hasil Ouput SPSS Pengalaman Kerja <i>Uji Independent Sample T-Test</i>	83
Lampiran 13	Tabel T.....	84
Lampiran 14	Halaman Persetujuan	85
Lampiran 15	Lembar Revisi Judul & Skripsi	86
Lampiran 16	Halaman Judul ACC.....	88
Lampiran 17	Kartu Kosultasi Skripsi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas akan semakin membaik jika didukung oleh suatu sistem akuntansi yang menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Begitu pula dengan kemajuan dalam teknologi komputer akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan lebih akurat dan cepat. Namun, sebenarnya seberapa canggih sekalipun prosedur akuntansi yang ada, tidak dapat kita pungkiri bahwa tujuan jasa akuntansi bukan hanya sekedar teknik yang didasarkan pada efektivitas dari segala prosedur akuntansi, melainkan bergantung pada bagaimana perilaku orang-orang di dalam perusahaan, baik sebagai pemakai maupun pelaksana.

Profesi akuntan publik memiliki peranan bagi masyarakat yaitu memberikan informasi dan meningkatkan mutu informasi yang dihasilkan bagi masyarakat atau pengambil keputusan. Para karyawan akuntansi secara berkelanjutan membuat beberapa asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang termotivasi, bagaimana mereka menginterpretasikan dan menggunakan informasi akuntansi, dan bagaimana sistem akuntansi mereka sesuai dengan kenyataan manusia dan memengaruhi organisasi. Aspek perilaku dalam akuntansi sendiri juga telah dibahas secara spesifik dalam mata kuliah akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan memperhatikan hubungan antara perilaku manusia dan akuntansi. Akuntansi keperilakuan

juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka.

Karyawan Akuntansi atau Akuntan bertindak sebagai penyedia jasa informasi keuangan baik bagi pihak manajemen perusahaan atau pihak luar seperti kreditor, investor, dan masyarakat. Untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang ada, akuntan diharapkan dapat bertindak dan berperilaku secara professional. Perilaku etis merupakan hal yang sangat penting dalam masyarakat modern, dunia bisnis, dan profesi akuntan. Secara umum fungsi laporan keuangan adalah sebagai alat pertanggungjawaban manajemen atas kinerja organisasi yang dikelolanya kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Mengingat bahwa laporan akuntansi diperlukan oleh masyarakat luas, maka kualitas dari laporan akuntansi tersebut menjadi sangat krusial. Selain itu seorang akuntan juga dapat memiliki profesi sebagai auditor internal diberbagai perusahaan. Oleh karena pentingnya kualitas serta peran seorang akuntan maupun seorang auditor dalam perusahaan maka setiap tindakan atau pun perilaku seorang akuntan sangat diperhatikan baik dari segi pengambilan keputusan ataupun reaksi atas masalah atau kejadian yang ada.

Akuntan atau karyawan akuntansi memegang peranan penting bagi masyarakat terlebih informasi laporan keuangan penting bagi pihak

manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lain dalam mengambil keputusan. Diharapkan pendidikan etika bisnis dan profesi bagi para calon sarjana akuntansi dapat berpengaruh pada keputusan etis yang akan diambil (Royae et al, 2012). Pemikiran negatif terhadap profesi akuntan sering dilontarkan oleh masyarakat. Masyarakat hanya menganggap akuntansi hanyalah seorang yang memperlak laporan keuangan agar terlihat lebih baik, akuntan tidak lebih hanya profesi yang “mencatat” tanpa ada kontribusi pada kebijakan strategis dalam proses bisnis. Tanggung jawab untuk memperbaiki citra dan kualitas profesi yang berhubungan dengan akuntansi adalah tanggung jawab bersama calon sarjana ataupun para karyawan akuntansi yang telah meniti karir di bidang akuntansi terlebih dahulu. Akuntansi keperilakuan dan etika bisnis sangat terhubung satu sama lain, karena seorang akuntan perlu memiliki perilaku yang etis dalam setiap pengambilan keputusan dari laporan keuangan maupun masalah sehari-sehari saat bekerja. Dalam Etika akuntansi terdapat 8 etika yang terdapat Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik, Integritas, Obyektifitas, Kompetensi dan Kehati-hatian Professional, Kerahasiaan, Perilaku Professional, dan Standard Teknis.

Karakter menunjukkan personalitas individual diantaranya dicerminkan dari perilaku etisnya. Apabila seorang akuntan berperilaku tidak etis maka akan hilang kepercayaan masyarakat terhadap dirinya. Akuntansi keperilakuan berada dibalik peran akuntansi tradisional yang berarti

mengumpulkan, mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan. Akuntansi keperilakuan membahas tentang seorang perilaku manusia dan hubungannya dengan data akuntansi dan keputusan bisnis, dan sebaliknya, bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia. Akuntansi keperilakuan dengan mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, mencerminkan dimensi sosial dan budaya manusia dalam suatu organisasi. Begitu pula dengan masalah perbedaan gender, dari *literature cognitive psychology* dan *literature marketing* dinyatakan bahwa *gender* sebagai faktor level individual dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan pertimbangan dalam berbagai kompleksitas tugas. Perempuan dapat lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dalam tugas yang kompleks dibanding laki-laki dikarenakan perempuan lebih memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengintegrasikan kunci keputusan.

Sekarang tidak bisa hanya dengan berfokus pada calon-calon sarjana akuntansi dalam menerapkan perilaku yang etis dalam bekerja dan profesional. Kecenderungan manusia saat bekerja adalah jenuh dan lelah ditambah melalui tekanan atas pekerjaannya terutama bagi seorang akuntan yang memiliki peranan penting dalam perusahaan. Pada masa lalu, para akuntan semata-mata fokus pada pengukuran pendapatan dan biaya yang mempelajari pencapaian kinerja perusahaan di masa lalu guna memprediksikan masa depan. Mereka mengabaikan fakta bahwa kinerja

masa lalu adalah hasil masa lalu dari perilaku manusia dan kinerja masa lalu itu sendiri merupakan faktor yang akan mempengaruhi perilaku di masa depan. Mereka melewatkan fakta bahwa arti pengendalian secara penuh dari suatu organisasi harus diawali dengan memotivasi dan mengendalikan perilaku, tujuan, serta cita-cita individu yang saling berhubungan dalam organisasi. Melalui akuntan keperilakuan kita dapat melihat dan mengamati bahwa beberapa faktor terhadap perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak hal, terutama sikap. Sikap bukanlah perilaku namun sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku. Oleh karena itu, sikap merupakan wahana dalam membimbing perilaku. Dalam organisasi sikap adalah penting karena sikap mempengaruhi perilaku kerja. Sikap disusun oleh komponen teori, emosional, dan perilaku. Sikap juga melayani suatu hal yang bermanfaat atau fungsi kebutuhan yang memuaskan. Misalnya saja, manusia cenderung untuk membentuk sikap positif terhadap objek dalam menemukan sikap negatif.

Penelitian terhadap perilaku seorang akuntan perlu dilakukan karena diduga bahwa seseorang bertindak dan berperilaku etis atau tidak mungkin dipengaruhi oleh karakteristik individual diluar faktor situasional yang dihadapi. Penelitian Listiana Norbarani (2018) dengan judul “Pengaruh Usia, Jenis Kelamin dan Peran dalam Organisasi terhadap Penilaian Etika Bankir atas Praktik Manajemen laba” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel usia mempengaruhi penilaian etika bankir atas praktik

manajemen laba metode manipulasi akuntansi tetapi tidak mempengaruhi praktik manajemen laba metode manipulasi operasi., sedangkan variabel jenis kelamin dan peran dalam organisasi mempengaruhi penilaian etika bankir.

Penelitian yang dilakukan oleh Rantyas Nanda Pradita (2016) dengan judul “*Uncertainty Avoidance, Locus of Control, dan Pengalaman Kerja terhadap Persepsi Etis Praktik Earnings Management Pada Praktisi Akuntansi*” dengan sampel penelitian adalah auditor eksternal di Yogyakarta, auditor internal, dan karyawan departemen akuntansi di PT. Pupuk Kalimantan Timur dan 86 responden memperoleh hasil penelitian tingkat *Uncertainty Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis, sedangkan *Locus of Control* dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya namun berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, variabel yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah persepsi karyawan akuntansi, etika Akuntan terkait Tanggung jawab, Independensi dan Objektivitas. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan akuntansi yang telah bekerja di Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) Kalimantan Tengah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari konsep diri individual dan pada waktu yang sama seseorang akan bertindak sesuai dengan citra yang ada dibenak masing-masing. Tidak hanya masyarakat

biasa seorang akuntan pun dapat mengambil tindakan sesuai yang ada dibenak mereka masing-masing. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama seorang karyawan akuntansi melakukan tugasnya, seorang akuntan tidak lepas dari rasa lelah, jenuh, dan penuh tekanan. Dari berbagai aspek yang muncul dihadapan akuntan mulai dari deadline, rasa jenuh, rasa lelah, suasana lingkungan kerja, tekanan, masalah-masalah yang dihadapi itu bagaimana seorang karyawan akuntansi dapat memikirkan tindakan apa yang akan ia lakukan untuk mengatasi situasi-situasi terkecil hingga terbesar. Apakah ia akan bertindak secara professional atau tidak adalah menjadi pertanyaan umum yang patut diperhatikan. Hingga penelitian dengan judul “Presepsi Etis Karyawan Akuntansi terhadap Etika Akuntan terkait Tanggung Jawab, Independensi dan Obyektifitas berdasarkan gender dan pengalaman kerja” dengan subjek adalah menentukan bagaimana Presepsi seorang Karyawan Akuntansi dalam mengambil keputusan etis terkait dengan Tanggung Jawab, Independensi dan Objektivitas. Dalam penelitian ini variabel nya adalah Tanggung Jawab, Independensi dan Objektivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan persepsi etis karyawan akuntansi terhadap etika akuntan terkait tanggung jawab profesi, integritas dan objektivitas berdasarkan *gender* dan pengalaman kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai ada atau tidak adanya perbedaan persepsi etis terhadap etika akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak berkepentingan untuk digunakan dalam menilai kinerja, persepsi etis dan etika seorang karyawan akuntansi di dalam sebuah perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait dengan Etika Akuntan dan Persepsi etis Karyawan Akuntansi dalam bertindak dan mengambil keputusan. Penelitian ini juga berguna sebagai salah satu syarat kelulusan bagi peneliti.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk membantu peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menentukan batasan penelitian, sehingga fokus penelitian tidak melebar. Peneliti akan melakukan penelitian pada beberapa Satuan Organisasi dan Perangkat Daerah (SOPD) yang ada di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hipotesis pertama yaitu mengenai “Terdapat perbedaan yang signifikan atas persepsi etis karyawan akuntansi perempuan dan karyawan akuntansi laki-laki terhadap etika akuntan terkait Tanggung jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas” yang telah di uji dengan SPSS 21 membuat peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa H_0 diterima. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara karyawan akuntansi laki-laki dan karyawan akuntansi perempuan terhadap etika akuntansi.
2. Dari hipotesis yang kedua yaitu mengenai “Terdapat perbedaan yang signifikan atas persepsi etis karyawan akuntansi dengan pengalaman kerja diatas 3 tahun dan karyawan akuntansi dengan pengalaman kerja dibawah 3 tahun terhadap etika akuntan terkait Tanggung jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas” yang telah diuji dengan SPSS 21, membuat peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan persepsi karyawan akuntansi dengan pengalaman kerja diatas 3 tahun dan karyawan akuntansi dengan pengalaman kerja dibawah 3 tahun.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya agar peneliti dapat menambah jumlah responden.
2. Dalam penelitian selanjutnya agar peneliti dapat memperluas tempat penelitian.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Agus arjianto, S. M. (2010). *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*.
- Aniek Yuesti, S. M. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. 2017.
- Dr Djuni Farhan SE., M. (2009). *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*.
- Etika, K. (2016). *Kode Etik Akuntan Profesional (Exposure Draft)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Khomsiyah. (2001, April). *Perkembangan Akuntansi Keperilakuan dan Dampaknya pada Peneliti di Indonesia*. Retrieved Juni 2019, from https://www.researchgate.net/publication/321056523_PERKEMBANGAN_AKUNTANSI_KEPERILAKUAN_DAN_DAMPAKNYA_PADA_PENELITIAN_AKUNTANSI_DI_INDONESIA
- Nazaruddin. (2015). *Posisi Gender dalam Perspektif Hukum Islam*. Retrieved Juli 2019, from Jurnal Al-Qadau Volume 2 Nomor 2: <http://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Purnomo, J. (2004). Perbedaan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Karakteristik Individu Locus of Control, Pengalaman Kerja, Usia dan Jenis Kelamin. *Skripsi*.
- Riswan Yudhi, F. B. (2016). *Bukti Empiris Perbedaan: Gender, Pengalaman Kerja dan Situasi dalam Konteks Sensitivitas Etis dan Pengambilan Keputusan Etis Calon Profesional Akuntansi Masa Depan*. Banjarmasin: Kopertis Wilayah XI.
- Wati, M. (2010). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Profesi dan Religiositas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*.